BAB IV

PENUTUP

Pada bagian terakhir dari pembahasan ini, penulis mengambil sebuah konklusi atau kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis tujuan pembahasan penulisan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relefan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah hazanah keilmuan dan kontribusinya bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Generasi Penerus Bangsa yang bermartabat dan menjunjung nilai Ke Islaman dan Kebangsaan Indonesia.

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana yang ada dalam tujuan masalah yaitu sebagaimana berkut :

1. Pendidikan karakter menurut buku Mendidik Anak Bersama Nabi karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, adalah upaya proses melakukan penanaman nilai (baik nilai yang bersumber dari keagamaan dan budaya bangsa) sejak usia dini, dengan cara membimbing dan memberikan tuntunan seutuhnya pada ranah jasmani, pikiran, hati, dan tindakan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan fitrah dan kemampuannya menjadi insan yang cerdas, berkepribadian kuat serta berakhlak mulia. Dalam upaya penanaman karakter sejak usia dini, maka kebutuhan mendasar anak sejak pasca lahir perlu terpenuhi. Dalam hal ini untuk mewujudkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan karakter yang baik, perlu adanya: kelekatan jiwa sang ibu dengan anaknya, kebutuhan rasa aman, cinta dan kasih sayang serta dorongan atau rangsanagan fisik dan psikis yang harus diberikan oleh lingkungan syamrtama yakni keluarga.Keluarga memiliki peran yang sangat urgen dalam pembentukan karakter anak, karena pendidikan di keluargalah yang pertama dan utama. Orang tualah yang bertanggung jawab atas amanah yang dibebankan oleh Allah. Sehingga orang tua dituntut untuk memiliki kesadaran dan kemampuan dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang berkarakter baik dan memiliki cita-cita mulia.

2. Pembentukan pribadi anak yang masih dalam keadaan fitrah mudah dibentuk oleh lingkungan pertama dimana ia dilahirkan. Sehingga apapun bentuk pengaruh dan stimulus yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi konsep dasar pemikiran dan kejiwaan anak dimasa yang akan datang. Sehingga untuk mewujudkan generasi yang memiliki karakter baik dan berlandaskan iman yang kuat. Maka diperlukan pembinaan nilai-nilai kepribadian Islami pada anak. Menurut Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam bukunya *Mendidik Anak Bersama Nabi*, maka aspek-aspek yang harus dibina meliputi; aspek aqidah, ibadah, sosial kemasyarakatan, akhlak, perasaan atau jiwa, jasmani, intelektual, dan seksual. Kedelapan aspek tersebut sangat mempengaruhi satu sama lain, sehingga tidak dapat terpisahkan dan diberikan seiringnya pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan pembinaan kedelapan aspek tersebut secara utuh, maka terwujudlah karakter anak yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Dari hasil pemaparan diatas, perlu kiranya penulis memberikan saran konstruktif bagi akademisi atau non akademisi. Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

Pertama kepada orang tua khususnya dan para guru umumnya, diharapkan dapat memperdalam keilmuan dalam mendidik anak. Hendaknya orang tua berpedoman utama pada apa yang telah Rasulullah SAW ajarkan. Di sana sudah tercakup dengan sempurna bagaimana rambu-rambu dan aturan dalam mendidik anak agar anak benar-benar menjadi anak yang saleh-salehah, dan memiliki kepribadian yang kuat.

Kedua kepada anggota keluarga dalam hal ini dapat berperan dalam membimbing, memotivasi, mendidik anak-anak. Yakni mampu menjadi inspirasi dan contoh yang baik bagi anggota keluarga yang lain, khususunya bagi anak-anak.

Ketiga bagi anak hendaknya selalu mentaati kedua orang tua selama tidak melanggar ketentuan agama Islam agar dalam kehidupannya bahagia di dunia dan akhirat.

Keempat kepada lembaga pendidikan diharapkan dapat menerapkan sistem pendidikan sesuai pola yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk mengoptimalkan pembentukan karakter anak didik. Lembaga pendidikan sebagai rumah kedua bagi anak dalam belajar harus dapat memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan dan sarana prasarana yang tepat, agar membantu mengoptimalkan pembentukan karakter dan perkembangan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id